

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio likuiditas, kinerja keuangan perusahaan pada periode 2015-2018 mengalami kondisi yang kurang baik. Sehingga pada rasio cepat yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan perlu menjual persediaannya dengan waktu yang cepat dan dibawah harga pasar agar perusahaan dapat melunasi utang lancarnya.
2. Ditinjau dari rasio solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan pada periode 2015-2018 mengalami kondisi yang kurang baik. Tingkat pendanaan aktiva perusahaan dengan utang tergolong tinggi. Rasio *Debt to Assets Ratio* berada di atas standar indsutri sehingga tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun 2015-2018 dapat dikatakan belum baik. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman. Sedangkan tingkat pendanaan modal perusahaan dengan utang rendah, sehingga perusahaan tidak bergantung pada kreditor untuk pendanaan modal perusahaan tersebut.
3. Ditinjau dari rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan selama periode 2015-2018 kurang baik. Dapat dilihat dari rendahnya tingkat *Return on Investmen* dan *Return on Equity*. Hal ini menunjukkan kurang efisiennya perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Begitu juga dengan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* masih terbilang rendah, hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingginya beban pokok penjualan dan tingginya biaya tidak langsung perusahaan. Laba saham per lembar yang perusahaan hasilkan juga cenderung menurun, sehingga tingkat kesejahteraan pemegang sahampun menurun.
4. Ditinjau dari rasio aktivitas, kinerja keuangan perusahaan selama periode 2015-2018 kurang baik. Perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva

yang dimilikinya. Namun perusahaan telah bekerja secara efisien dan produktif, sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat rasio perputaran persediaan yang tinggi dan diatas standar rasio.

5.2 Saran

Dari simpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Elnusa, Tbk Jakarta dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa datang. Penulis memberi saran, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan mengontrol aset lancar dengan cara menambah kas perusahaan karena uang kas merupakan harta yang paling likuid. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengontrol biaya-biaya yang ada seperti mengurangi pengeluaran kas untuk pembelian sebagian aktiva perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan utang dengan sebaik mungkin, sehingga perusahaan dapat membayar kembali utang tersebut dan tidak bergantung pada kreditor untuk menjalankan operasional perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan perputaran aktiva agar mampu memperoleh *Return on Investment* dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan tingkat *Return on Equity*. Perusahaan juga perlu mengurangi harga pokok penjualan serta meningkatkan penjualan perusahaan agar menghasilkan margin laba yang baik.
4. Sebaiknya perusahaan lebih memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat perputaran persediaan dengan cara meningkatkan penjualan agar tidak terjadinya penumpukan persediaan, sehingga dapat memperkecil biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan.